

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan interaksi sosial anak yang bernama Talita dan Ainun Najjiya, anak ini orangnya pemalu dan terlihat sibuk sendiri dan kalau di ikutkan dalam permainan dalam berinteraksi dengan teman sesamanya dan selalu menjauh dari kelompok.

Interaksi sosial lingkungan formal yaitu Talita dan Ainun Najjiya, karena kedua anak ini masih kurang terbiasa dalam berinteraksi dengan sesama teman sebaya pada lingkungan sekolah kedua anak ini merasa tidak nyaman serta malu-malu dan selalu bermain sendiri tanpa berkelompok.

Kemampuan interaksi sosial di lingkungan luar sekolah (Informal) di TK Harapan Ibu selama ini menurut guru TK kelompok A, berdasarkan informasi dari kedua orang tua mereka bahwa kedua anak ini memang tipe anak penyendiri walaupun sudah diarahkan untuk bermain namun tidak mau bermain senangnya menyendiri dan super aktif kalau di rumah.

Guru memberikan motivasi dan membimbing serta mengajari ke 2 orang anak yaitu Talita dan Ainun Najjiya agar mau bermain dan berinteraksi dengan temannya di kelas dan di luar kelas, sejak dari awal masuk sekolah sampai sekarang tidak mau bergaul dan hanya bermain sendiri

Komunikasi dengan orang tua Talita, dan Ainun Najjiya, walaupun dengan kesibukan kedua orang tua mereka masing-masing dalam bekerja kami sebagai guru berusaha aktif untuk memberikan masukan, saran serta bimbingan terhadap perkembangan ke 2 anak itu,

Kemampuan interaksi sosial kedua anak tersebut yaitu Talita dan Ainun Najjiya di lingkungan sekolah (formal) menurut informasi guru kepada orang tua mereka, bahwa Talita memang anaknya pendiam dan tidak banyak bicara dan anaknya suka bermain sendiri.

Kemampuan interaksi sosial anak di lingkungan luar sekolah (Informal), menurut kedua orang tua Talita dan Ainun Najjiya tidak pernah berinteraksi dengan teman sebayanya di lingkungan tempat ia tinggal, diam di rumah bermain sendiri, dan merasa nyaman bermain sendiri dan sangat aktif

Motivasi anak yang bernama Talita dan Ainun Najjiya tidak mau bermain, kami sebagai orang tua masing-masing anak berusaha memberikan bimbingan dan mengajarnya agar anak-anak mereka dapat berinteraksi dengan baik terhadap teman sebaya di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak TK Harapan Ibu tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan interaksi sosial anak kelompok A1.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis lebih lanjut, seperti penelitian

pendalaman masalah tertentu misalnya penelitian tentang kemampuan interaksi sosial di lingkungan Formal dan Informal .

3. Guru kelas seharusnya mempunyai catatan sendiri untuk kemampuan interaksi sosial setiap anak, seperti Talita dan Ainun Najjiya karena untuk lebih mudah mengetahui masalah yang dialami anak dan segera menanganinya.
4. Harus adanya diskusi dan kerjasama antara guru kelas dengan orang tua siswa mengenai masalah-masalah anak yang mereka alami terutama kemampuan interaksi sosial anak.
5. Harus ada bimbingan serta pembinaan khusus terhadap anak-anak TK terutama Talita dan Ainun Najjiya yang tidak mampu berinteraksi sosial terhadap lingkungannya.
6. Diharapkan pihak sekolah selalu meng-update data-data pribadi anak serta selalu mendokumentasikan setiap permasalahan anak yang ditangani, terutama data-data anak yang kemampuan interaksi sosialnya masih rendah atau lambat.